

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pergeseran atau perubahan dalam hal mata pencaharian merupakan hal yang dialami oleh masyarakat. Perubahan mata pencaharian ini dilakukan oleh komunitas *Jorong Tongar*, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Perubahan mata pencaharian dari petani sawah (padi) menjadi petani perkebunan (sawit). Setiap perubahan sosial atau fenomena sosial terjadi pada saat dan waktu tertentu dan melalui proses atau tahapan-tahapan tertentu pula. Demikian juga halnya yang terjadi pada perubahan mata pencaharian masyarakat di *Jorong Tongar* tidak serta-merta terjadi begitu saja, harus melalui beberapa proses dan tahapan serta dalam jangka waktu tertentu pula.

Adapun proses terjadinya pergeseran mata pencaharian masyarakat *Jorong Tongar* dari petani sawah menjadi petani perkebunan adalah sebagai berikut: Tahap pertama, pada tahun 1991 Investor mulai datang ke *Jorong Tongar* dan memberikan pelatihan mengenai perkebunan sawit pada masyarakat sekitar serta bekerja sebagai petani sawit dirasa lebih menguntungkan untuk pendapatan masyarakat. Tahap kedua, karena tidak adanya ketersediaan air yang mencukupi untuk kebutuhan tanaman sawah. Disebabkan musim kemarau yang berkepanjangan. Sehingga masyarakat mengganti tanaman mereka menjadi tanaman perkebunan yakni sawit.

Perubahan mata pencaharian dalam tulisan ini dilihat dari unsur-unsur pokok yang dipaparkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Unsur-unsur pokok yang

terdapat didalamnya adalah pertama, perubahan yang akan dialami oleh masyarakat seiring terjadinya perubahan mata pencaharian yang dialami oleh masyarakat. Perubahan ini dapat terjadi pada perubahan pemikiran masyarakat yang akan menentukan dan mempengaruhi tindakannya di kemudian hari, dalam hal mata pencaharian atau pekerjaan pokok.

Perubahan yang dialami oleh masyarakat tidak terlepas dari perubahan pendapatan yang didapat oleh masyarakat seiring dengan perubahan mata pencaharian. Perubahan ini dilihat dari hasil panen dan waktu panen yang berbeda antara bekerja sebagai petani sawah (padi) dan petani perkebunan (sawit).

Pekerjaan sebagai petani perkebunan (sawit) memberikan masyarakat *Jorong Tongar* penghasilan yang mereka anggap lebih dari cukup. Penghasilan tersebut selain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari (kebutuhan primer) dan perbaikan taraf hidup mereka, juga bisa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder mereka seperti kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka. Kebutuhan akan pendidikan anak, mereka anggap akan memberikan jaminan kehidupan yang layak untuk anak mereka nantinya.

Selain itu, masyarakat juga membuka usaha lain yang mereka lakukan selain sebagai petani perkebunan, masyarakat *Jorong Tongar* juga banyak yang bekerja sebagai buruh, peternak, pedagang dan pengusaha kolam ikan. Hal tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan mereka. Hal ini dilakukan agar masyarakat tetap mendapatkan pendapatan disaat harga hasil sawit turun. Sebab, harga sawit tidak menentu terkadang tinggi terkadang turun.

Nilai ekonomi yang didasari oleh ada tidaknya keuntungan finansial dari usaha yang dilakukan. Usaha pemenuhan kebutuhan ekonomi inilah yang dijadikan dasar dalam perbuatan masyarakat *Jorong Tongar* dalam merubah mata pencaharian dari sektor persawahan ke sektor perkebunan.

Nilai solidaritas atau gotong royong pada masyarakat *Jorong Tongar* sudah mulai pudar. Disebabkan perubahan mata pencaharian yang terjadi pada masyarakat Jawa-Suriname. Sebelum terjadi perubahan mata pencaharian, yakni pada saat masyarakat masih bekerja sebagai petani sawah, masyarakat masih menggunakan sistem gotong royong dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari termasuk dalam hal mata pencaharian namun, setelah mengalami perubahan yakni menjadi petani perkebunan, nilai gotong royong, kebersamaan, keharmonisan, hubungan persaudaraan yang biasa ada ditengah-tengah masyarakat sudah memudar dalam hal pekerjaan sebab, pekerjaan sebagai petani perkebunan tidak memerlukan tenaga dan waktu yang banyak jika dibandingkan dengan petani sawah.

B. SARAN

Sebagai peneliti yang bukan berasal dari *Jorong Tongar*, *Nagari Aia Gadang*, Kecamatan Pasaman, Kabupatena Pasaman Barat. Mencoba untuk meneliti pergeseran nilai-nilai sosial dan ekonomi akibat perubahan mata pencaharian masyarakat di *Jorong Tongar*. Walaupun dirasa masih banyak kekurangan dari hasil penelitian yang sudah dijalankan, tetapi selama melakukan penelitian ini terdapat beberapa saran dari penulis terkait pergeseran nilai-nilai sosial dan ekonomi akibat perubahan mata pencaharian, yaitu : Masyarakat harus tetap mempertahankan nilai

gotong royong, nilai kebersamaan, nilai keharmonisan dan nilai persaudaraan antara komunitas Jawa-Suriname walaupun terjadi perubahan mata pencaharian. Nilai-nilai sosial dan ekonomi yang telah lama dilakukan oleh masyarakat sebelumnya, sehingga dapat tetap menjalin tali silaturahmi diantara masyarakat *Jorong Tongar* yang berada di *Jorong Tongar*.

